

Petunjuk Penulisan Artikel Untuk Jurnal Rekayasa Sipil dan Teknologi

Nama Lengkap Penulis Pertama^{1*}, Nama Lengkap Penulis Kedua², Nama Lengkap Penulis Ketiga³, dst.

¹ Afiliasi, Negara (mis: Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Malikussaleh, Indonesia)

² Afiliasi, Negara (mis: Jurusan Teknik Sipil, Universitas Malikussaleh, Indonesia)

³ Afiliasi, Negara (mis: Google Research Center, Jakarta, Indonesia)

*Penulis Korespondensi:

<https://doi.org/10.29103/jrst.vxix.xxx>

ABSTRAK

Accepted:

Revised:

Approved:

Published:

Kata kunci:

Kata kunci 1, Kata kunci 2, Kata kunci 3,
Kata kunci 4, Kata kunci 5
(maksimum 5 kata kunci)

Dokumen ini memuat pedoman penyusunan artikel yang akan diajukan kepada Jurnal Rekayasa Sipil dan Teknologi. Penulis bertanggung jawab terhadap mutu isi dan tampilan artikel. Penulis disarankan untuk menulis langsung pada templat ini atau menyalin teks dari dokumen lain dengan tetap menggunakan gaya pemformatan yang telah disediakan. Selama penyusunan artikel, penulis tidak diperkenankan mengubah pengaturan halaman pada templat, seperti jenis huruf, spasi baris, margin, penggunaan huruf kapital, serta urutan bagian. Abstrak bersifat wajib dengan panjang maksimum 250 kata. Abstrak harus memuat ringkasan tujuan, metode, hasil dan kesimpulan, serta implikasi penelitian. Referensi tidak dicantumkan dalam bagian abstrak. Pada bagian kata kunci, tuliskan kata atau frasa secara alfabetis dengan jumlah maksimum lima kata kunci.

1. PENDAHULUAN

Pada bagian utama artikel, penulis perlu mengikuti ketentuan format berikut: 1) jenis huruf yang digunakan secara umum adalah Times New Roman; 2) sebagian besar teks ditulis dengan ukuran 10 poin; 3) seluruh baris dalam artikel menggunakan spasi tunggal; dan 4) dalam sebagian besar bagian, jarak 10 poin diberikan sebelum dan sesudah judul, subjudul, keterangan, persamaan, gambar, dan tabel.

Sebagaimana dijelaskan pada bagian abstrak, ketentuan tersebut dapat dipenuhi dengan lebih mudah apabila penulis hanya mengganti isi artikel tanpa mengubah format templat. Secara umum, struktur artikel terdiri atas: 1) Pendahuluan; 2) Metode Penelitian; 3) Hasil dan Pembahasan; 4) Kesimpulan; 5) Ucapan Terima Kasih (opsional); dan 6) Referensi.

2. PENGATURAN HALAMAN

Artikel menggunakan ukuran kertas A4 (8,27 inci × 11,69 inci). Penulis tidak diperkenankan mengubah pengaturan halaman yang telah tersedia dalam templat ini.

Naskah artikel ditulis dalam rentang 6 – 12 halaman, termasuk seluruh bagian. Pastikan artikel berakhir pada halaman bernomor genap. Penulis tidak perlu mencantumkan nomor halaman. Header dan footer tidak perlu digunakan karena bagian tersebut disediakan untuk proses penyuntingan teknis oleh editor.

3. JUDUL BAGIAN

Format judul bagian dan subjudul dalam dokumen panduan ini harus dijadikan acuan dalam penyusunan artikel.

Tingkat 1: Times New Roman ukuran 10 poin, tebal, seluruh huruf kapital, spasi 20 poin sebelum judul dan 10 poin setelah judul. Contoh: "3. JUDUL BAGIAN".

Tingkat 2: Times New Roman ukuran 10 poin, tebal, hanya huruf awal kalimat dan nama diri yang ditulis dengan huruf kapital, spasi 10 poin sebelum dan sesudah judul. Apabila judul Tingkat 2 berada tepat di bawah judul Tingkat 1, gunakan jarak 10 poin di antara keduanya, bukan 20 poin. Contoh: "4.1 Judul makalah".

Tingkat 3: Times New Roman ukuran 10 poin, tidak tebal, hanya huruf awal kalimat dan nama diri yang ditulis dengan huruf kapital, spasi 10 poin sebelum dan sesudah judul. Apabila judul Tingkat 3 berada tepat di bawah judul Tingkat 2, gunakan jarak 10 poin di antara keduanya, bukan 20 poin. Contoh: "4.2.1 Nama".

Tidak diperkenankan menggunakan tingkat judul setelah Tingkat 3. Apabila diperlukan subjudul setara Tingkat 4, letakkan subjudul tersebut pada awal paragraf, beri garis bawah, akhiri dengan titik, lalu lanjutkan langsung dengan teks paragraf. Contoh:

Tabung pemanas. Perangkat ini digunakan sebagai hambatan listrik untuk memberikan masukan panas. Tegangan arus searah diterapkan pada...

Bagian baru tidak boleh dimulai pada bagian paling bawah halaman. Pindahkan judul ke bagian atas halaman berikutnya apabila ruang yang tersedia tidak memadai.

4. KETENTUAN RINCI MENGENAI JUDUL ARTIKEL DAN INFORMASI PENULIS

4.1 Judul Artikel

Judul artikel ditulis dengan huruf kapital dan huruf kecil sesuai kaidah penulisan judul, bukan seluruhnya menggunakan huruf kapital. Contoh: "Instruksi Penyusunan Artikel untuk Jurnal Rekayasa Sipil dan Teknologi". Jangan menggunakan huruf kapital pada preposisi, artikel, atau konjungsi, kecuali apabila kata tersebut berada pada awal judul.

Hindari penggunaan rumus panjang bersubskrip dalam judul. Rumus pendek yang berfungsi mengidentifikasi unsur tertentu, seperti "Nd-Fe-B", dapat digunakan.

4.2 Informasi Penulis

4.2.1 Nama

Nama lengkap setiap penulis wajib dicantumkan. Nama tengah dapat disingkat.

4.2.2 Afiliasi

Afiliasi yang berbeda harus ditulis pada baris terpisah. Jangan menambahkan tanda baca pada akhir setiap afiliasi. Apabila seluruh penulis berasal dari organisasi yang sama, afiliasi tersebut cukup dicantumkan satu kali.

4.2.3 Superskrip

Untuk mencocokkan nama penulis dengan afiliasinya, gunakan superskrip angka, yaitu "1, 2, 3, 4, ...", yang diletakkan setelah nama penulis dan disesuaikan dengan afiliasi masing-masing. Apabila seluruh penulis berasal dari satu organisasi yang sama, penomoran afiliasi tidak diperlukan.

Penulis korespondensi harus ditandai dengan tanda bintang dalam format superskrip (*). Penulis dapat mencantumkan surel seluruh penulis pendamping. Namun, pada versi final artikel, hanya satu alamat surel aktif milik penulis korespondensi yang akan dicantumkan.

5. MATEMATIKA

5.1 Persamaan

(1) Perangkat: Penulis sangat disarankan menggunakan MathType (<http://www.mathtype.com>) untuk menyunting persamaan. Microsoft Equation Editor juga dapat digunakan melalui menu Sisipkan | Objek | Buat Baru | Microsoft Equation atau MathType Equation. Opsi "Mengambang di atas teks" tidak boleh dipilih.

(2) Format: Persamaan menggunakan ukuran huruf 10 poin. Berikan jarak 10 poin sebelum dan sesudah persamaan. Persamaan diatur rata kiri tanpa indentasi.

(3) Penomoran: Pastikan tata letak dan penomoran persamaan konsisten di seluruh artikel. Rujukan terhadap persamaan ditulis dalam bentuk Persamaan (1). Nomor persamaan ditempatkan rata kanan. Contoh:

$$x_{1,2} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a} \dots\dots\dots (1)$$

5.2 Satuan dan Angka Pengukuran

Gunakan satuan SI sejauh memungkinkan. Apabila bidang kajian tertentu secara luas menggunakan satuan yang berbeda, penggunaan satuan atau simbol nonstandar harus diminimalkan. Misalnya, penggunaan simbol "a" untuk tahun tidak disarankan dan sebaiknya diganti dengan "y". Demikian pula, gunakan "h" untuk jam, bukan "hr", serta "t" untuk ton. Perhatikan penggunaan huruf kapital pada simbol satuan; sebagai contoh, "Km" tidak bermakna kilometer, melainkan Kelvin-meter.

Saat menuliskan nilai numerik yang diikuti satuan pengukuran, sisipkan spasi reguler atau spasi tak terputus antara nilai dan satuannya. Ketentuan ini juga berlaku untuk persentase dan derajat Celsius, misalnya 42%, 35%, 234 °C, dan 504 K. Untuk satuan liter, penggunaan huruf kapital "L" direkomendasikan.

Penulis dianjurkan menggunakan tanda koma sebagai pemisah desimal dan tanda titik sebagai pemisah ribuan. Contoh penulisan angka yang tepat adalah 1.000.000, bukan 1000000.

6. TABEL DAN GAMBAR

6.1 Umum

(1) Setiap tabel harus diberi judul yang singkat dan deskriptif, sedangkan setiap gambar harus dilengkapi dengan keterangan. Keterangan gambar ditempatkan di bawah gambar, sedangkan judul tabel ditempatkan di atas tabel. Keterangan tidak boleh dimasukkan sebagai bagian dari gambar atau diletakkan dalam kotak teks yang terhubung dengan gambar. Selain itu, bagian luar gambar tidak perlu diberi bingkai.

(2) Seluruh judul tabel dan keterangan gambar harus berada di tengah dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 10 poin. Gunakan huruf kapital hanya pada huruf pertama kata, frasa, atau kalimat yang terdapat dalam tabel dan gambar.

(3) Setiap tabel dan gambar harus dirujuk dalam teks dengan penulisan lengkap, misalnya Tabel 1 atau Gambar 1, bukan Tab. 1 atau Gbr. 1. Apabila memungkinkan, tabel dan gambar ditempatkan sesuai urutan kemunculannya dalam teks, di bagian atas atau bawah halaman, dan sedekat mungkin dengan rujukan dalam teks.

(4) Berikan jarak 10 poin antara judul tabel dan tabel, atau antara gambar dan keterangannya. Jarak yang sama juga dapat digunakan antara tabel atau gambar dan teks berikutnya.

6.2 Tabel

Isi tabel menggunakan ukuran huruf 9 poin. Nomor tabel ditulis dengan huruf tebal.

Apabila tabel terlalu panjang untuk dimuat dalam satu halaman, nomor dan judul tabel harus diulang pada halaman berikutnya sebelum tabel dilanjutkan. Sebagai alternatif, tabel dapat ditempatkan pada dua halaman berurutan (dimulai dari halaman bernomor genap kemudian halaman bernomor ganjil), diputar 90 derajat, tanpa mengulangi judul. Contoh disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Judul Tabel		
Judul 1	Judul 2	Judul 3
Ukuran tabel	dapat	disesuaikan

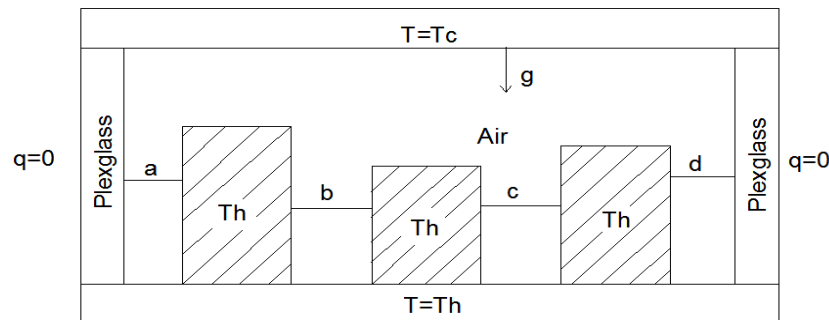
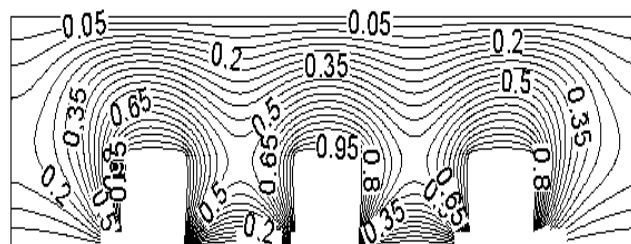
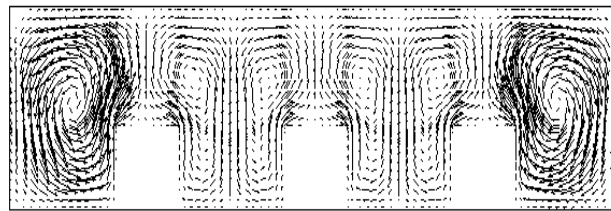
Catatan: 1. Apabila diperlukan catatan untuk menjelaskan data tertentu dalam tabel, gunakan ukuran huruf 8 poin. 2. Apabila terdapat lebih dari satu catatan, beri nomor "1, 2, 3, ..." dan pisahkan dengan titik atau titik koma. 3. Batas kanan dan kiri area catatan harus sejajar dengan batas tabel di atasnya, terlepas dari ukuran tabel. 4. Catatan harus didistribusikan secara proporsional di antara margin.

6.3 Gambar

Pastikan keterangan berada pada halaman yang sama dengan gambar atau tabel yang dirujuk. Keterangan sebaiknya ditulis secara ringkas, idealnya dalam satu baris. Apabila keterangan berupa kalimat lengkap, akhiri dengan tanda titik. Apabila bukan kalimat lengkap, tanda baca pada akhir keterangan tidak diperlukan.

Gambar dan keterangannya harus ditempatkan di tengah. Setiap kata, angka, bentuk, dan simbol pada gambar harus tetap terbaca ketika halaman diperbesar hingga 120%. Penulis disarankan menggunakan salah satu fon OpenType berikut saat menyiapkan gambar: Times New Roman, Helvetica, Arial, Cambria, atau Symbol.

Berbagai jenis gambar dapat digunakan. Contoh gambar disajikan sebagai berikut. Perhatikan ketentuan jarak baris yang berlaku pada setiap kasus:

**Gambar 1. Geometri Rongga****Gambar 2. Tiga Sumber Panas Pada Bidang Suhu****Gambar 3. Medan Vektor Kecepatan Pada Tiga Sumber Panas**

7. KESIMPULAN

Bagian kesimpulan wajib terdapat dalam artikel. Bagian ini memuat simpulan utama penelitian dan penjelasan yang mudah dipahami mengenai signifikansi serta relevansinya. Keterbatasan penelitian dan arah penelitian masa depan juga dapat dicantumkan. Kesimpulan tidak boleh mengulang isi abstrak.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Bagian ucapan terima kasih tidak diberi nomor dan ditempatkan setelah bagian kesimpulan. Gunakan satu judul meskipun terdapat lebih dari satu bentuk ucapan terima kasih. Hindari ungkapan seperti "Salah satu penulis ingin berterima kasih ...". Sebagai gantinya, tuliskan, misalnya, "Penelitian ini didukung oleh National Science Foundation (Nomor hibah: xxxx, yyyy)."

REFERENSI

Untuk menjaga kesinambungan ilmiah bagi pembaca, penulis dianjurkan mengidentifikasi artikel penelitian sejenis yang telah diterbitkan pada edisi sebelumnya dalam jurnal ini. Penulis juga perlu melakukan telaah pustaka terhadap artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal selama beberapa tahun terakhir.

Seluruh pustaka yang dicantumkan dalam daftar referensi harus dirujuk dalam teks. Nomor setiap sumber berdasarkan urutan kemunculannya dalam teks dan gunakan angka Arab di dalam tanda kurung siku, seperti [1], [2], [3]. Nomor rujukan tidak ditulis dalam format superskrip, baik dalam teks maupun dalam daftar referensi.

Digital Object Identifier (DOI) harus dicantumkan pada akhir referensi apabila sumber tersebut memilikinya. DOI dapat ditelusuri melalui <http://www.crossref.org/guestquery/#>.

Contoh penulisan referensi dapat dilihat sebagai berikut:

-
- [1] Semchedine, M., Bensoula, N. (2022). Algoritma Black Widow yang ditingkatkan untuk optimasi fungsi numerik. *Revue d'Intelligence Artificielle*, 36(1): 1-11. <https://doi.org/10.18280/ria.360101>
 - [2] Bejan, A. (2015). Termodinamika konstruktal. *Konferensi Constructal Law & Second Law*, Parma, hlm. S1-S8.
 - [3] Chen, W. K. (1993). Jaringan dan Sistem Linier. Wadsworth, Belmont, hlm. 123-135.
 - [4] Costa, T., Zarante, P., Sodré, J. (2013). Simulasi pembentukan aldehida pada mesin pengapian busi berbahan bakar etanol. Dalam M. Sens & R. Baar (Eds.), *Proses Mesin*. Expert Verlag, Berlin.
 - [5] Bentley, R. E. (1998). Buku Pegangan Pengukuran Suhu, Vol. 3: Teori dan Praktik Termometri Termoelektrik. Springer Science & Business Media.
 - [6] Williams, J. O. (1993). Penganalisis pita sempit. Disertasi Ph.D., Departemen Teknik Elektronik, Universitas Harvard, Cambridge, Massachusetts, AS.
 - [7] SIMUL8 Corporation. SIMUL8 - Perangkat Lunak Simulasi Proses. <http://www.simul8.com/>, diakses pada 17 Januari 2015.
 - [8] Reber, E. E., Michell, R. L., Carter, C. J. (1988). Penyerapan oksigen di atmosfer bumi. Laporan Teknis TR-0200 (4230-46)-3. Aerospace Corporation, Los Angeles, California, AS.
 - [9] Motorola Semiconductor Data Manual. (1989). Motorola Semiconductor Products Inc., Phoenix, AS.